

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BALITA GIZI BURUK (SKOR Z BB/U < -3) DI
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2017

SUCI NURRAINI – 25010113120161

(2017 - Skripsi)

Status gizi buruk (BB/U) masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia dan kelompok umur yang paling rentan mengalami gizi buruk adalah balita. Pada tahun 2013, secara nasional prevalensi gizi buruk-kurang pada anak balita sebesar 19,6%, yang berarti masalah gizi buruk-kurang di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Jumlah kasus gizi buruk di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2016 sebanyak 158 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian balita gizi buruk di Kabupaten Wonogiri. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain studi *case control*. Kelompok kasus adalah balita dengan *Z-Score* < -3 sedangkan kelompok kontrol adalah balita dengan *Z-Score* < -3 SD berdasarkan indeks BB/U. Sampel berjumlah 34 untuk setiap kelompok yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan kejadian balita gizi buruk dengan penyakit infeksi ($p=0,011$), pola asuh ($p=0,011$), tingkat pendidikan ibu ($p=0,002$), tingkat pengetahuan ibu ($p=0,002$), tingkat sikap ibu ($p=0,012$), tingkat praktik ibu ($p=0,011$), dan status ekonomi keluarga ($p=0,039$). Tidak ada hubungan yang signifikan kejadian balita gizi buruk dengan jenis kelamin balita ($p=1,000$), usia balita ($p=0,334$), tingkat kecukupan energi ($p=0,582$), tingkat kecukupan protein ($p=0,742$), dan status pekerjaan ibu ($p=0,123$). Dapat disimpulkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian balita gizi buruk di Kabupaten Wonogiri adalah penyakit infeksi; pola asuh; tingkat pendidikan ibu; tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik ibu; dan status ekonomi keluarga. Disarankan petugas kesehatan selalu memberikan informasi kepada masyarakat agar pengetahuan ibu mengenai gizi balita meningkat

Kata Kunci: Faktor Risiko, Balita, Gizi Buruk